

# Bersiap bagi Kedatangan Kedua

## Berdiri di tempat-tempat kudus

Bacalah rujukan tulisan suci dan pernyataan berikut, mencari cara-cara kita dapat memilih untuk berdiri di tempat-tempat kudus.

Mazmur 24:3–4; Yesaya 58:13; Helaman 5:12; 3 Nefi 18:24; Ajaran dan Perjanjian 27:15; 115:5–6.

Sister Ann M. Dibb dari Presidensi Umum Remaja Putri menjelaskan:



Presiden Ezra Taft Benson menasihati, “Tempat-tempat kudus mencakup bait suci kita, gedung pertemuan kita, rumah kita, dan pasak-pasak Sion, yang adalah ... ‘untuk pertahanan, dan untuk perlindungan’ [Ajaran dan Perjanjian 115:6] [“Prepare Yourself for the Great Day of the Lord,” *New Era*, Mei 1982, 50]. Selain ini, saya percaya kita masing-masing dapat menemukan lebih banyak tempat lagi. Kita dapat pertama-tama memikirkan kata *tempat* sebagai lingkungan fisik atau lokasi geografis. Namun, *tempat* dapatlah “suatu kondisi, posisi, atau keadaan pikiran tertentu” [Merriam-Webster Online, “place,” [merriam-webster.com/dictionary/place](http://merriam-webster.com/dictionary/place)]. Ini artinya tempat-tempat kudus juga dapat mencakup *momen-momen dalam waktu*—momen-momen ketika Roh Kudus bersaksi kepada kita, momen-momen ketika kita merasakan kasih Bapa Surgawi, atau momen-momen ketika kita menerima jawaban terhadap doa-doa kita. Lebih lanjut lagi, saya percaya kapan pun Anda memiliki keberanian untuk membela apa yang benar, terutama dalam situasi di mana tidak seorang pun bersedia melakukannya, Anda menciptakan sebuah tempat kudus. (Ann M. Dibb, “Tempat-Tempat Kudus Anda,” *Liahona*, Mei 2013, 115)

## Ambil Roh Kudus sebagai pembimbing kita

Bacalah rujukan tulisan suci dan pernyataan berikut, mencari cara-cara kita dapat mengambil Roh Kudus sebagai pembimbing kita.

Amsal 3:5–6; Mazmur 118:8–9; 1 Nefi 4:6; 2 Nefi 32:5; Moroni 10:5; Ajaran dan Perjanjian 11:12–14

Presiden Dallin H. Oaks dari Presidensi Utama mengajarkan:



Bagaimana kita mengambil Roh Kudus sebagai pembimbing kita? Kita harus bertobat dari dosa-dosa kita setiap minggu dan memperbaiki perjanjian-perjanjian kita dengan mengambil sakramen dengan tangan yang bersih dan hati yang murni, sebagaimana kita diperintahkan untuk lakukan [lihat Ajaran dan Perjanjian 59:8–9, 12]. Hanya dengan cara ini kita dapat memiliki janji ilahi bahwa kita akan “selalu memiliki Roh-Nya bersama [kita]” [Ajaran dan Perjanjian 20:77]. ...

... Kita harus selalu melakukan hal-hal yang diperlukan untuk mempertahankan Roh itu. Kita harus menaati perintah-perintah, berdoa memohon bimbingan, dan menghadiri Gereja serta mengambil sakramen setiap hari Minggu. Dan kita tidak boleh melakukan apa pun yang bisa mengusir Roh itu. Khususnya, kita hendaknya menghindari pornografi, alkohol, tembakau dan narkoba, dan selalu, selalu menghindari pelanggaran terhadap hukum kesucian. (Dallin H. Oaks, “Janganlah Tertipu,” *Liahona*, November 2004, 46)